

Tinjauan Manajemen Kualitatif di TPQ Baabul Khairat Desa Iloheluma

Nur Aina Ahmad, Pitriyanti Bidjuni, Nurlaela, Agus Karim, Nur Aliadra K. Yusuf, Misra Moontune, Masrin Tamrin Liputo, Sarina Supu Kusi, Abdullah H. Ali, Ipin Idris, Nurhayati Abdullah, Rukmin Usman, Mardatillah Nurul Fitri Buheli, Nurdiana Bumulo, Nurzian Iriani
Abdullah, Ranto Moontune

nakke.aina@gmail.com, pitriyantibidjuni07@gmail.com, nur83lela@gmail.com,
aguskarim141970@gmail.com, misramoontuno915@gmail.com,
masrinliputo320@gmail.com, sarisupukusi@gmail.com, abdulahali325@gmail.com,
arifinidris23@gmail.com, nurhayatiabdullah226@gmail.com, rukminusman604@gmail.com,
ilhabuheli@gmail.com, aliardayusuf77@gmail.com, jihanabdullah1006@gmail.com

(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)

Abstract: Babul Khairat Qur'anic Education Park (TPQ) as one of the non-formal institutions in the religious field that specialises in the development of reading the Qur'an, has a good organisational management. The research acts as a reviewer of the optimisation of the management of the Babul Khairat Al-Qur'an Education Park (TPQ). The religious, educational, environmental and economic aspects are supported by good operational management based on its administrative nature. Through a field observation-based evaluation approach, this research found that clear identification, timely observation reports, and structured time schedules greatly support the effectiveness of work programmes. However, there are still some aspects that need improvement, especially in the management of resources in the economic and environmental fields. The results of this study provide important recommendations for improving administrative performance and work programme implementation in the future.

Keywords: Iqro', Learning to Read the Qur'an, TPQ Management, Iloheluma Village.

Abstrak: Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Babul Khairat sebagai salah satu lembaga non-formal dalam bidang keagamaan yang khusus pada pembinaan baca Al-Qur'an, telah memiliki manajemen organisasi yang baik. Penelitian berperan sebagai peninjau optimalisasi manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Babul Khairat. Aspek keagamaan, pendidikan, lingkungan serta ekonomi ditopang oleh manajemen operasional yang baik berdasarkan sifatnya yang administratif, melalui pendekatan evaluasi berbasis observasi lapangan, penelitian ini menemukan bahwa identifikasi yang jelas, laporan observasi yang tepat waktu, dan penyusunan *time schedule* yang terstruktur sangat mendukung efektivitas program kerja. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam pengelolaan sumber daya di bidang ekonomi dan lingkungan hidup. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi peningkatan kinerja administratif serta implementasi program kerja di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Iqro', Belajar Baca Qur'an, Manajemen TPQ, Desa Iloheluma.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Babul Khairat adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berlokasi di Desa Iloheluma, sebuah desa yang terletak di daerah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam. TPQ Babul Khairat memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan pengamalan agama yang kuat, khususnya dalam memahami Al-Qur'an.¹ Tujuan utamanya adalah agar generasi di Iloheluma secara terstruktur memiliki kualitas yang baik dalam hal dasar agama yakni bisa membaca Al-Qur'an secara tartil.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tajwid, secara perlahan-lahan dengan baik dan benar karena itu bisa membantu untuk memahami dan *mentadabburi* maknanya, karena Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan atau kitab yang lainnya. Ketika kita membaca satu huruf Al-Qur'an maka ada sepuluh pahala kebaikan bagi yang membacanya, dan ketika salah dalam melafalkan huruf atau makhroj sudah jelas akan merubah kepada makna dan artinya. Maka dari itu membaca secara tartil harus lebih diperhatikan sehingga dapat memperjelas bacaannya, huruf-huruf Al-Qur'an dan berhati-hati dalam membacanya. Sehingga dengan membaca Al-Qur'an secara tartil pun selain mempermudah dalam membaca akan mempermudah dalam menghafal ayat ayat Al-Qur'an (Fitriani & Hayati, 2020)

Lembaga ini (TPQ Babul Khairat) didirikan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama yang lebih mendalam, mengingat banyaknya anak-anak di desa tersebut yang membutuhkan pendidikan dasar Al-Qur'an. TPQ Babul Khairat memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter anak-anak di desa tersebut, di mana mereka diajarkan untuk mengenal Al-Qur'an sejak usia dini dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non formal yang menjadi pilar dalam membentuk karakter generasi muda Islami. TPQ tidak hanya mengajarkan anak-anak kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika berdasarkan ajaran Islam. Penataan dan bimbingan TPQ yang baik sangat diperlukan agar lembaga ini dapat mencapai tujuannya secara optimal.³

Penataan TPQ melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sarana dan prasarana, penentuan kurikulum, hingga pengelolaan tenaga pengajar. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku ajar, dan alat peraga, dapat

¹Fathoni, S. (2021). *Dasar-dasar fiqh dalam pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Pendidikan.

²Adi, K. M. (2017). Implementasi metode hafalan dalam pendidikan agama. *Jurnal Studi Pendidikan*, 22(4), 301-310.

³Wibowo, S. (2018). *Manajemen pendidikan Islam* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.

meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kurikulum yang sistematis dan sesuai dengan tingkat kemampuan santri dapat membantu mereka belajar secara bertahap dan terstruktur. Selain penataan fisik, bimbingan TPQ juga menjadi bagian penting dalam membangun iklim belajar yang kondusif. Bimbingan mencakup pengembangan kemampuan mengajar para ustaz dan ustazah, serta pendekatan emosional kepada santri. Pendekatan ini diperlukan untuk membangun hubungan yang harmonis antara pengajar dan santri, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.⁴

Peran pemerintah dan organisasi keagamaan juga penting dalam mendukung penataan dan bimbingan TPQ. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa pelatihan untuk tenaga pengajar, sementara organisasi keagamaan dapat menyediakan modul pembelajaran yang sesuai. Dalam bimbingan TPQ, penggunaan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif sangat dianjurkan. Misalnya, penggunaan media teknologi dapat membantu santri lebih memahami materi yang diajarkan. Metode ini juga dapat menarik minat belajar anak-anak dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Kharisma Ilmu. Selain itu, TPQ juga harus membangun program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter santri. Kegiatan seperti lomba membaca Al-Qur'an, qasidah, atau seni Islami dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak.⁵

Penataan dan bimbingan TPQ yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga santri dapat mengembangkan kemampuan mereka secara optimal. Dengan demikian, TPQ dapat menjadi tempat yang tidak hanya mendidik secara intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia.⁶ Untuk itu penataan dan bimbingan TPQ adalah investasi jangka panjang dalam membangun generasi muda yang memiliki iman dan takwa. Oleh karena itu, kolaborasi antara pengelola TPQ, masyarakat, dan pemerintah sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan ini.⁷

Uraian di atas merupakan standar pengelolaan TPQ, untuk itu TPQ Babul Khairat akan memaparkan manajemen operasional lembaga agar dapat dipahami dan dipraktikkan agar tercipta tujuan bersama. Dalam hal operasional lembaga, maka penelitian juga akan menjabarkan sebagai hasil penelitian mengenai aspek administratif serta implementasi program kerja lembaga yang akan dirangkum masing-masing berdasarkan pendekatan keagamaan dan pendidikan.

Sebagai identifikasi awal, TPQ Babul Khairat dalam hal teknis pembelajarannya (pra-penelitian) di klasifikasi berdasarkan kemampuannya, sederhananya hanya 2 kelompok

⁴ Rahman, A. S., & Ali, M. (2019). Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap karakter santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 211-225.

⁵Riawan, P. (2020). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Kencana.

⁶Sholihin, M. (2015). *Pendekatan kontemporer dalam pendidikan Islam*. Rineka Cipta.

⁷ Yusuf, H. (2016). Pembelajaran Al-Qur'an untuk generasi masa depan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 155-165.

yakni kelompok belajar Iqra' dan kelompok belajar Qur'an. Tentu kurikulum yang diterapkan berbeda dan akan menjadi hasil penelitian. TPQ Babul Khairat Desa Iloheluma melalui metode Iqra' bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Metode ini sangat efektif karena mengajarkan santri secara bertahap mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga santri diharapkan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar dan benar, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan alurnya program ini bersifat observatif, dimana setiap anggota tim berperan sebagai pelaksana. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan program yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan tahsin melalui pendekatan *learning by doing* dan *talaqqi musyafahah*. Melalui pendekatan evaluasi berbasis observasi lapangan, penelitian ini menemukan bahwa identifikasi posko yang jelas, laporan observasi yang tepat waktu, dan penyusunan *time schedule* yang terstruktur sangat mendukung efektivitas program kerja. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam pengelolaan sumber daya di bidang ekonomi dan lingkungan hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Administratif dan Implementasi Program

Sistem evaluasi yang terintegrasi merupakan bagian dari penataan TPQ. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kemampuan santri, efektivitas metode pengajaran, dan kualitas pelatihan yang diberikan kepada pengajar. Dengan evaluasi yang rutin, TPQ dapat terus meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan zaman. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan TPQ. Orang tua dapat berperan aktif dalam memotivasi anak-anak mereka untuk mengikuti program TPQ, sementara masyarakat dapat memberikan dukungan berupa fasilitas atau sumber daya lainnya.

Berikut merupakan penjabaran berbagai aspek strategis dalam upaya menunjang tujuan TPQ Babul Khairat sebagai lembaga pendidikan keagamaan:

Tabel 1

| No. | Aspek | Keterangan | Target | Waktu Pelaksanaan |
|-----|-----------------------------|---|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | Infrastruktur dan Fasilitas | Penataan ruang kelas, musala, perpustakaan, ruang | Memastikan fasilitas yang nyaman dan | Setiap tahun dilakukan |

| No. | Aspek | Keterangan | Target | Waktu Pelaksanaan |
|-----|------------------------------------|--|--|--|
| | | tenaga pengajar, dan fasilitas penunjang lainnya seperti toilet dan tempat wudhu. | layak untuk belajar. | perawatan dan pembaruan. |
| 2 | Kurikulum Pendidikan | Menyusun kurikulum yang mencakup materi dasar Al-Qur'an, fiqh, tajwid, dan akidah, dengan metode yang sesuai untuk anak-anak. | Meningkatkan pemahaman santri tentang ajaran Islam. | Kurikulum disesuaikan setiap dua tahun. |
| 3 | Pelatihan Tenaga pengajar | Mengadakan pelatihan berkala bagi tenaga pengajar-tenaga pengajar tentang metode pengajaran yang efektif dan peningkatan kemampuan mengajar Al-Qur'an. | Meningkatkan kualitas pengajaran dan keterampilan tenaga pengajar. | Setiap 6 bulan diadakan pelatihan untuk tenaga pengajar. |
| 4 | Metode Pengajaran | Penggunaan metode pengajaran yang menyenangkan seperti belajar melalui permainan, teknologi, dan hafalan bersama. | Menumbuhkan minat dan motivasi belajar santri. | Setiap hari dalam kegiatan pembelajaran. |
| 5 | Kegiatan Pembinaan Karakter | Mengadakan kegiatan ibadah bersama, pengajian rutin, dan kegiatan sosial untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada santri. | Membangun karakter yang baik dan akhlak mulia. | Kegiatan dilakukan setiap minggu. |
| 6 | Keterlibatan Orang Tua | Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberi laporan perkembangan anak dan menjalin kerjasama dalam mendukung pendidikan. | Meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak. | Setiap 3 bulan sekali diadakan pertemuan orang tua. |
| 7 | Evaluasi | Melakukan evaluasi terhadap | Menilai | Evaluasi dilakukan |

| No. | Aspek | Keterangan | Target | Waktu Pelaksanaan |
|-----|---------------------------|--|--|--|
| | Pembelajaran | hasil pembelajaran santri secara berkala, termasuk ujian hafalan Al-Qur'an dan penilaian karakter. | perkembangan santri dalam aspek akademik dan karakter. | setiap semester. |
| 8 | Manajemen Keuangan | Pengelolaan dana dengan transparan dan akuntabel untuk mendukung operasional TPQ, seperti pembelian bahan ajar dan pemeliharaan fasilitas. | Menjamin kelancaran operasional TPQ. | Pengelolaan keuangan dilakukan setiap bulan dan laporan tahunan. |

Secara administratif berbagai aspek manajemen TPQ Babul Khairat disusun dengan memperhatikan pertimbangan target capaiannya (keagamaan dan pendidikan karakter), secara rinci berbagai aspek penting yang ada di TPQ Babul Khairat, termasuk kegiatan penataan fasilitas, pembelajaran, hingga evaluasi yang dilakukan untuk memastikan kualitas pendidikan dan pembimbingan yang optimal bagi santri.

Secara keseluruhan, TPQ Babul Khairat Desa Iloheluma bukan hanya sebuah lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebuah wahana yang membentuk karakter, akhlak, dan iman anak-anak, dengan harapan mereka dapat menjadi generasi yang mampu meneruskan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Maka diperlukan kultur yang lebih deskriptif dari beberapa aspek (yang sudah dijelaskan di atas), untuk itu berikut penjelasannya:

Tabel 2

| Aspek | Deskripsi | Tujuan | Tindak Lanjut |
|--|--|---|---|
| Sarana dan Prasarana | Penyediaan ruang kelas yang nyaman, musala, perpustakaan kecil, dan fasilitas lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar. | Menyediakan fasilitas yang memadai bagi santri untuk belajar dan beribadah. | Perbaikan ruang kelas dan fasilitas lainnya secara berkala. |
| Kurikulum dan Metode Pengajaran | Kurikulum yang mencakup tahfidz, tajwid, fiqh, dan akidah. Penggunaan | Meningkatkan pemahaman dan kecintaan santri | Penyusunan kurikulum yang terus diperbaharui dan |

| Aspek | Deskripsi | Tujuan | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|---|--|--|
| | metode yang menarik seperti permainan edukatif. | terhadap Al-Qur'an. | sesuai dengan kebutuhan santri. |
| Pelatihan Tenaga pengajar | Pembekalan dan pelatihan untuk tenaga pengajar tentang teknik pengajaran yang baik dan efektif. | Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dalam mengajar dan membimbing santri. | Mengadakan pelatihan rutin serta evaluasi pembelajaran tenaga pengajar. |
| Bimbingan Karakter Santri | Pembinaan karakter melalui kegiatan ibadah, diskusi keagamaan, dan pembinaan akhlak. | Membangun karakter dan akhlak santri agar sesuai dengan ajaran Islam. | Kegiatan rohani dan sosial yang mendukung perkembangan karakter santri. |
| Keterlibatan Orang Tua | Komunikasi rutin dengan orang tua santri untuk mendukung pendidikan anak. | Meningkatkan dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran. | Pertemuan orang tua dan pengelola TPQ secara berkala untuk evaluasi dan perencanaan. |
| Manajemen Keuangan | Pengelolaan dana secara transparan dan akuntabel untuk mendukung operasional TPQ. | Memastikan TPQ beroperasi dengan dana yang cukup dan digunakan secara efisien. | Pembukuan yang jelas dan laporan keuangan yang transparan. |
| Evaluasi dan Pengawasan | Pengawasan terhadap proses pembelajaran dan evaluasi perkembangan santri secara rutin. | Menilai efektivitas pembelajaran dan pencapaian santri. | Mengadakan evaluasi tahunan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ. |

Meskipun sebelumnya telah dijabarkan secara rinci, namun berdasarkan observasi, perlu melakukan beberapa penekanan dalam setiap aspeknya, hal ini karena setiap aspek berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung bagi anak-anak untuk belajar dan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

Aspek Pembelajaran Al-Qur'an

TPQ ini menyediakan berbagai program pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari tahfidz (menghafal Al-Qur'an), tajwid (ilmu membaca Al-Qur'an dengan benar), hingga pelajaran tentang dasar-dasar fiqh dan akidah. Program-program tersebut dirancang dengan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan usia santri, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka secara bertahap. Sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, TPQ Babul Khairat juga memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar, seperti ruang kelas yang nyaman, mushala untuk kegiatan ibadah, dan ruang belajar tambahan seperti perpustakaan kecil. Selain itu, TPQ ini juga menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan, yang menggabungkan teknik-teknik modern dengan pendekatan tradisional dalam pendidikan agama.⁸

Sebagai bagian dari komunitas yang lebih luas, TPQ Babul Khairat berkomitmen untuk bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat setempat. Orang tua santri diberikan peran aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, baik melalui pertemuan rutin maupun dengan memberikan dukungan moral dan materiil. Dengan pendekatan yang holistik, TPQ Babul Khairat bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual anak-anak di Desa Iloheluma.

Setiap santri yang dibimbing di TPQ Babul Khairat diklasifikasi berdasarkan kemampuannya. Kelas dimulai secara bersamaan namun dengan tenaga pengajar yg berbeda berdasarkan tingkat kemampuannya, evaluasi rutin dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang bertujuan memastikan progres santri

Secara teknis, materi dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode tahsin tilawah ada 4 (empat) tingkatan/level, yaitu:

1. Level kesatu terdiri dari tiga bagian, diantaranya; bagian pertama dari materi berisi penjelasan definitive mengenai tahsin dan tajwid, bagian kedua lanjut pada pengenalan pada hukum *ta'awwudz*, dan *bagian ketiga* berisi pembahasan tentang berbagai kekeliruan umum yang sering diabaikan atau dilakukan oleh pembaca Al-Quran.
2. Level yang kedua terdiri dari dua bagian yang fokus pada teknik baca, diantaranya; bagian pertama memuat ruang lingkup pembahasan teknik pengucapan huruf hijaiyah (tempat-tempat keluarnya huruf), bagian kedua memuat penjabaran mengenai sifat-sifat huruf.
3. Level yang ketiga terdiri dari empat bagian, diantaranya; *bagian pertama* membahas mengenai hukum *Lam Ta'rif (alif lam)*, *bagian kedua* membahas mengenai hukum

⁸ Nurlina, L. (2018). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-59.

nun dan *mim* yang *bertydid*, *bagian ketiga* membahas mengenai *tafhim* dan *tarqiq*, *bagian keempat* membahas mengenai hukum *mad*.

4. Level yang keempat terdiri dari dua bagian, diantaranya; *bagian pertama* membahas mengenai *waqaf* dan *ibtida'*, dan *bagian kedua* membahas mengenai istilah-istilah dalam Al-Quran.

Proses latihan dan pendampingan dilakukan dengan menyesuaikan target sebagaimana penjabaran level tersebut, awalnya memang diklasifikasi berdasarkan kemampuan peserta didik, namun dengan disesuaikan dengan proses pembelajaran, maka klasifikasinya berkembang dan lebih konkrit.

1. Definisi Metode Iqra'

Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai dari pada tingkat yang sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf hijaiyah kemudian tahap demi tahap yaitu menggabungkan huruf hijaiyah, selanjutnya sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, Metode Iqra' dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, diikuti dengan latihan pengucapan yang benar, dan kemudian dilanjutkan dengan penggabungan huruf menjadi suku kata. Metode Iqra' juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengajarkan pelafalan huruf hijaiyah secara urut dan benar. Setelah itu, santri mulai membaca kata-kata dan ayat pendek dari Al-Qur'an.

Metode iqra' yaitu metode membaca Al-qur'an yang menekankan pada latihan membaca secara bertahap, secara sederhana kurikulum ini mengajarkan pengenalan pada bunyi huruf, perkataanya, dan cara pengucapannya. Santri juga diajarkan cara membaca perkalimat dengan baik dan benar sesuai kaidah.

2. Langkah-langkah

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti berdoa, berwudhu dan lain-lain, namun dalam kegiatan intinya memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda dari setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
2. Santri melihat dari gerak bibir dan demikian pula ustadz/ustadzah melihat dari gerak bibir santri untuk mengajarkan makharijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
3. Ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.

4. Ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagia-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.

Demikian secara umum langkah-langkah pembelajaran metode Iqra' dalam pembelajaran tersebut tampak adanya interaksi antara uastadz/ustadzah dengan santri agar target pembelejaraan dapat tercapai dengan maksimal.

3. Keunggulan

Metode Iqra' sering digunakan karena pendekatan yang paktis dan mudah dipelajari, sementara metode Qiroati menekankan pada aspek Tajwid dan bacaan yang benar. Sedangkan metode Tartil, disisi lain, menekankan pada bacaan yang perlahan dan teliti. Pembelajaran Al-Qur'an dapat dibagi beberapa tingkatan, yaitu belajar sampai lancar dan sesuai dengan kaedah-kaedah Tajwid, belajar memahami artinya, belajar *mentadabburi*, dan menghafal ayat-ayatnya di luar kepala, sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat semasa Nabi SAW.

Melalui penerapan metode Iqra' TPQ Babul Khairat bertujuan mencetak generasi yang mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa keunggulan metode Iqra':

- Pembelajaran bertahap dari mengenal huruf hingga membaca Al-Qur'an.
- Pengucapan yang benar dengan fokus pada tajwid dan makhraj.
- Penyajian yang menarik dengan menggunakan gambar dan latihan-latihan mudah.
- Meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah.

Selain metode membaca Iqra' ada pula metode membaca Al-Qur'an yaitu:

- Santri langsung dengan pengenalan bacaan, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.
- CBSA (Cara Belajar Santri Aktif, tenaga pengajar sebagai penyimak saja, tidak boleh menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.

KESIMPULAN

Penataan dan pembimbingan di TPQ Babul Khairat Desa Iloheluma memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Dengan memperhatikan berbagai aspek seperti sarana dan prasarana, kurikulum yang sesuai, serta pengelolaan yang baik, TPQ ini berusaha memberikan pendidikan agama yang mendalam kepada anak-anak di desa tersebut. Penataan yang baik, mulai dari ruang kelas hingga fasilitas penunjang, memberikan kenyamanan bagi santri untuk belajar dengan maksimal⁹. Selain itu, bimbingan yang diberikan kepada tenaga pengajar dan santri juga menjadi kunci untuk mengembangkan kualitas pendidikan di TPQ. Pelatihan berkala bagi tenaga pengajar dan pembinaan karakter yang dilakukan secara rutin bagi santri, memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran turut memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, menciptakan sinergi yang baik dalam mendukung perkembangan anak.

Evaluasi berkala yang dilakukan juga menjadi sarana untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh dan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, baik dalam aspek pembelajaran, pengelolaan, maupun fasilitas. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kerjasama yang baik antara pengelola, tenaga pengajar, santri, dan orang tua, TPQ Babul Khairat berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan Islam.

Secara keseluruhan, TPQ Babul Khairat Desa Iloheluma memiliki potensi besar dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, baik secara intelektual maupun spiritual, untuk meneruskan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Semoga TPQ Babul Khairat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

⁹ Santoso, B. P. (2021, 20 Januari). Dampak teknologi dalam pendidikan Islam. *Kompas Pendidikan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. M. (2017). Implementasi metode hafalan dalam pendidikan agama. *Jurnal Studi Pendidikan*, 22(4), 301-310.
- Fathoni, S. (2021). *Dasar-dasar fiqh dalam pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Pendidikan.
- Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 133–148. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844>
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>
- Nurlina, L. (2018). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-59.
- Prasetyo, A. S. (2022). *Pendidikan agama dan kebudayaan dalam perspektif Islam*. Kharisma Ilmu.
- Rahman, A. S., & Ali, M. (2019). Pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap karakter santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 211-225.
- Riawan, P. (2020). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Santoso, B. P. (2021, 20 Januari). Dampak teknologi dalam pendidikan Islam. *Kompas Pendidikan*.
- Sholihin, M. (2015). *Pendekatan kontemporer dalam pendidikan Islam*. Rineka Cipta.
- Wibowo, S. (2018). *Manajemen pendidikan Islam* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.
- Yusuf, H. (2016). Pembelajaran Al-Qur'an untuk generasi masa depan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 155-165.

Poto perkenalan hari pertama bersama santri TPQ Babul Khairat



Poto Belajar Tajwid



Poto belajar membaca Iqra



KULIAH KERJA SOSIAL-TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT IAIN SULTAN AMAI GORONTALO 2025



